# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Indonesia mempunyai ragam kekayaan flora hingga fauna salah satunya adalah *Aves*/burung. Berdasarkan data Burung Indonesia terhitung Januari hingga Oktober tahun 2014, Indonesia mempunyai sekitar 1.666 jenis *aves* atau naik 61 jenis dibanding tahun sebelumnya dan pada tahun 2020, jenis burung di Indonesia menjadi 1.794 spesies. Namun menurut data Burung Indonesia (Meisa, 2019), sebanyak 160 spesies di Indonesia terancam punah.

Beberapa spesies burung yang terancam punah menurut Burung Indonesia yaitu, Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*), Jalak Bali (*Bali myna)*, Rangkong Gading (*Rhinoplax vigil*), Gosong Tanimbar (*Megapodius tenimberensis*), Kakaktua Jambul Kuning (*Cacatua sulphurea*), Kuau Raja (*Argusianus argus*), Celepuk Siau (*Otus siaoensis*), Trulek Jawa (*Vanellus macropterus*), Perkici Buru (*Charmosyna toxopei*) dan Seriwang Sangihe (*Eutrichomyias rowleyi*).

Menurut Advisor Conservation Research Burung Indonesia, mengenai “Kepunahan Burung Indikasi Rusaknya Kelestarian Alam”, yang ditulis oleh (Buol, 2013) punahnya satu jenis burung endemik merupakan indikator kerusakan dalam kelestarian alam di sekitarnya. Hal ini tentunya memiliki dampak lain seperti hilangnya salah satu bagian rantai makanan dari alam yang menyebabkan overpopulasi besar-besaran suatu hewan karena pemangsanya hilang. Tidak adanya indikator kesehatan suatu habitat. Hilangnya suatu spesies, rusaknya regenerasi hutan dan beberapa masalah dibidang perkebunan dan pertanian.

Maka berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memilih untuk memberikan informasi mengenai *aves* endemik Indonesia beserta cara konservasi burung yang baik dan benar menggunakan buku ensiklopedia. Buku ensiklopedia dipilih karena pada buku ensiklopedia memuat baik kumpulan riset, jurnal dan data-data yang ada, kemudian digabungkan menjadi satu tanpa adanya potongan sehingga audiens dapat memahami secara mendetail *conteks* dalam buku tersebut. Pada buku ini juga memuat ilustrasi pendukung sehingga lebih menarik dan tidak membosankan.

Target audiens pada buku ensiklopedia ini ialah anak-anak berusia 10-15 tahun. Usia tersebut dipilih karena penulis ingin mengedukasi generasi muda tentang *aves* endemik Indonesia dan upaya yang perlu dilakukan untuk melestarikan burung beserta ekosistem yang ada.

## Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang ada dilampirkan, menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut ;

Bagaimana proses merancang buku ensiklopedia *aves* endemik Indonesia?

## Tujuan

Tujuan dalam perancangan ini sebagai berikut :

Membuat buku ensiklopedia *aves* endemik Indonesia.

## Manfaat

Perancangan buku ensiklopedia *aves* endemik Indonesia terdiri dari beberapa , diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis sebagai bahan informasi tentang *aves* endemik Indonesia dan sebagai referensi dalam perancangan buku ensiklopedia *aves* endemik Indonesia.

1. Manfaat Praktis

Perancangan buku ensiklopediaini memberikan pemahaman dan edukasi bagi masyarakat Indonesia mengenai *aves* endemik.

## Batasan Masalah

Dalam perancangan buku ensiklopedia *aves* endemik Indonesia, penulis memiliki batasan masalah yang dipunyai sebagai berikut:

1. Perancangan buku ensiklopedia membahas 10 jenis *aves* endemik Indonesia.
2. Buku berisi 4 bab (Sejarah burung dan persebaran burung di Indonesia, burung terancam punah endemik Indonesia, sebab dan akibat burung endemik Indonesia terancam punah, serta penanggulangannya)
3. Berjumlah 50 halaman
4. Buku memiliki ukuran kertas 29,7 cm x 21 cm
5. Software yang dipakai ialah Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator
6. Dicetak menggunakan *hardcover* dan isi buku menggunakan *Art Paper* 150gr. *Finishing* pada buku menggunakan laminasi *doff*.

## Metode

 Metode perancangan dalam Perancangan Buku Ensiklopedia *Aves* Endemik Indonesia ini ialah:

### Metode Perancangan

analisis data menggunakan metode perancangan *design thinking.* Berikut penjelasannya:

1. Tahap *Emphatize*

Tahapan ini dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dengan melakukan wawancara terhadap Meisa dan Ferry Hasudungan dari Burung Indonesia terkait relevansi perancangan terhadap masalah yang dihadapi, pengisian form untuk murid SMPK Kolase santo Yusup 1 terkait pengetahuan terhadap burung Indonesia, dan studi kepustakaan.

1. Tahap *Define*

Pada tahap ini dilakukan analisis data memakai metode 5W+1H ( *What, Who, When, Why, Where, dan How* ), hasil dari data yang telah diperoleh di tahap sebelumnya. Bertujuan untuk menentukan masalah inti yang akan di identifikasi.

1. Tahap *Ideate*

Pada tahap ini dilakukan eksplorasi ide, dimulai dari penentuan *moodboard*, skema warna, penentuan tipografi, karakter, layout dan sketsa untuk dijadikan acuan dalam pembuatan buku. Setelah ditemukan acuan pada tahap *ideate*  maka akan dilanjutkan pada tahap *Prototype*

1. Tahap *Prototype*

Pada tahap ini dilakukan pembuatan buku ensiklopedia *aves* endemik Indonesia sesuai dengan acuan yang telah dibuat pada tahap *ideate*.Tahapan pertama pada *Prototype* yaitu membuat konsep perancangan, kemudian dilanjutkan pada Proses Perancangan. Dalam tahapan ini buku Ensiklopedia sudah harus dalam keadaan selesai dan siap diuji kemudian akan dilanjutkan pada tahap *Test.*

1. Tahap *Test*

Ditahap *test* ini penulis melaksanakan pengujian rancangan terhadap buku yang telah dihasilkan. *Test* dilaksanakan di SMPK Kolase Santo Yusup 1 untuk menguji kesesuaian buku terhadap masalah yang ditemui pada tahap *Define.* semisal nantinya pada proses ini penulis mendapatkan rata rata nilai yang rendah dari kelompok yang menguji maka penulis tetap harus melakukan revisi



 **Gambar 1.1 Diagram *Design Thinking***

 **sumber: interaction-design.orf**

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Smpk Kolase Santo Yusuf 1, Kota Malang pada 28 Oktober 2021, pukul 12.25 wib.

### Bahan dan Alat Penelitian

1. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara dan kuisioner.

1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini berupa perangkat keras, perangkat lunak dan butir-butir pertanyaan wawancara yaitu:

* Perangkat Keras

Handphone, laptop Asus TUF, *pen tablet* Huion, mouse, keyboard.

* Perangkat Lunak

Windows 11 (64-bit), Photoshop CC 2020, dan Illustrator CC 2020.

* Instrumen Wawancara

Terdapat 10 pertanyaan wawancara yang ditujukan ke Muhammad Meisa (*Communication Institutional Development Officer* Burung Indonesia), dan Ferry Hasudungan (*Conservation Manager* Burung Indonesia), Pertanyaan tersebut terkait dengan cara konservasi *aves* endemik Indonesia.

### Pengumpulan Data dan Informasi

1. Studi Pustaka

Pada tahap pengumpulan data, penulis melakukan observasi studi kepustakaan dari buku, penelitian terdahulu berbentuk jurnal atau skripsi yaitu; Perancangan Desain Komunikasi Visual Filosofi Surjan Jogja Menggunakan Metode Design Thinking, (Septiningsih, 2017), Ilustrasi Buku Ensiklopedia Burung Rangkong di Indonesia, (Pradana & Masnuna, 2021), dan Analisis Keterbacaan Buku Dwibahasa Seri Mengenal Hewan: Cerita si Laba-Laba, (Hidayat, 2014), serta melalui website IUCN dan Burung Indonesia berkaitan dengan cara konservasi aves endemik Indonesia.

1. Wawancara

Dalam melengkapi kebutuhan data, penulis melakukan wawancara dengan Muhammad Meisa (*Communication Institutional Development Officer* Burung Indonesia) dan Ferry Hasudungan (*Conservation Manager* Burung Indonesia) digunakan metode 5W+1H yang diungkapkan oleh (Handley & Chapman, 2010) pada tanggal 28 April 2021.

1. Kuisioner

Kuisioner dilakikan dengan cara menyebar pertanyaan kepada seluruh responden untuk dijawab. Kuisioner disebarkan secara *online* kepada responden usia 10-15 Tahun untuk mendapatkan data mengenai relevansi antara perancangan yang dibuat dengan audience yang akan dituju. Selain itu kuisioner juga digunakan ketika proses *test* kepada murid SMPK Kolasse Santo yusuf 1 ketika pameran karya berlangsung dengan tujuan mengetahui apakah karya tersebut sudah siap untuk proses aktivasi.

### Analisis Data

Menurut (Suryani, 2020) Asdikamba atau metode 5W+1H ( *What, Who, When, Why, Where, dan How* ) merupakan formula yang berguna mendapatkan informasi lengkap tentang suatu peristiwa. Data yang telah diperoleh nantinya akan menjadi acuan atau referensi, sehingga dapat menyimpulkan dan mendapatkan solusi dari analisa data tersebut.

## Sistematika Penulisan

Sistematika Kepenulisan ini terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memberikan penjelasan latar belakang, yaitu tentang jumlah spesies *aves* di Indonesia, *aves* endemik Indonesia, alasan memilih buku ensiklopedia sebagai media utama, dan kesimpulan dari keseluruhan. Lalu menjelaskan rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, metode dan sistem penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini memuat tentang referensi terhadap penelitian yang lalu dan teori yang terdapat pada beberapa buku teori yang dapat dijadikan sebagai penunjang dalam perancangan buku ensiklopedia *aves* endemik Indonesia.

BAB III Analisa dan Perancangan

Bab ini memuat tentang identifikasi masalah begitu juga pemecahannya. Kemudian konsep perancangan dan proses perancangan. Pada konsep perancangan dimulai dari penentuan *moodboard*, karakter, *layout,* warna dan tipografi. Sedangkan pada proses perancangan dimulai dari sketsa kasar hingga rancangan akhir.

BAB IV Pembahasan

Bab ini memuat mengenai pembahasan buku yang dirancang serta hasil rancang pengujian yang telah dilakukan.

BAB V Penutup

Bab ini memuat mengenai kesimpulan dan saran dari hasil perancangan.

#